MOTIVASI INSTRINSIK WARGA BELAJAR PADA PROSES PELATIHAN SULAMAN BAYANGAN BINAAN PKK AMPANG TAREH LUMPO KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
FATIMAH AZZAHRYA
NIM 1100486/2011

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI INSTRINSIK WARGA BELAJAR PADA PROSES PELATIHAN SULAMAN BAYANGAN BINAAN PKK AMPANG TAREH LUMPO KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama	: Fatimah azzahrya
NIM/BP	: 1100486/2011
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Setiawati, M.Si	Mhd. Natsir, S.sos.I., S.Pd., M.Pd
NIP. 19610919 198602 2 001	NIP. 197802 201012 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : **Motivasi Instrinsik Warga Belajar pada Proses Pelatihan Sulaman Bayangan Binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan**

Nama : Fatimah Azzahrya
NIM/TM : 1100486/ 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

Nama	**Tanda Tangan**
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Pd.	**1.**
2. Sekretaris : Mhd. Natsir, S.Sos.I., S.Pd., M.Pd.	**2.**
3. Anggota : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.	**3.**
4. Anggota : Drs. Wisroni, M.Pd	**4.**
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	**5.**

Catatan Hati ku

Bismillahirrohmanirrahim, Sujud syukur ku ya Allah..

engkaulah zat yang maha pengasih dan penyayang memberi ku kemudahan untuk meraih semua harapan yang ku do'a kan. Setiap kali ku merasa kesulitan hanya engkau lah tempat ku memohon dengan luruh penuh uraian air mata aku meminta hingga akirnya engkau tunjukkan tiada do'a dan usaha yang sia-sia. Dengan kuasa mu ya Allah ku terima gelar ini, gelar yang aku dambakan siang dan malam yang akan ku hadiahkan untuk kedua orang tua ku, sanak saudara dan orang-orang yang menyayangi ku. Berkahi langkah ku ya Allah, semoga selalu ada jalan untuk ku meraih cita-cita. Aamiin..

Teruntuk kedua orangtua ku Ayah dan Ummi..

Entah bagaimana caranya, aku terus memikirkan rangkaian kata-kata yang indah untuk beliau, namun tetap aku tidak sanggup untuk melukiskannya yang ada hanya air mata yang tak henti mengalir memngingat besarnya kasih sayang yang telah beliau berikan. Ayah dan Ummi sungguh beliau adalah malaikat tak bersayap yang selalu menyirami ku dengan do'a-do'anya yang tulus. Terimalah hadiah kecil ini dari putri mu, sebuah gelar kecil di belakang nama yang engkau berikan sewaktu aku lahir (Fatimah Azzahrya). Ayah dan Ummi tenang saja gelar kecil ini tidak akan merusak nama indah putri mu, melainkan akan menjadi awal langkah putri mu menjadi dewasa (Fatimah Azzahrya S.Pd). Do'a kan atiim terus ayah dan ummi semoga dengan gelar ini atiim bisa membawa ayah dan ummi ke tanah suci Mekkah.

Terimakasih Guru-guru ku..

Semoga Allah selalu meninggikan derjat mu, meanugerahkan kesehatan yang tiada henti serta memuliakan mu di dunia dan akhirat,. Terimakasih atas kesabaran membimbing ku selama ini, semoga ilmu yang engkau berikan menjadi ladang pahala tiada putus dimata Allah dan semoga ilmu yang engkau ajarkan mampu membawa ku ke kehidupan yang lebih baik. Sungguh engkau pahlawan tanpa tanda jasa.

Kebanggaan untuk mu keluarga dan kerabatku..

Aku bersyukur Allah telah menitipkan uku kepada sebuah keluarga besar yang hatinya bagai malaikat, merasa kasihan bila aku susah,, merasa bersalah bila aku tidak mampu mereka bawa kependidikan yang paling tinggi. Untuk ibu dan ayah sebagai orangtua kedua ku, untuk uwan-uwan ku dan para istrinya yang selalu membantu mencukupi kebutuhan ku, untuk etek dan oom yang selalu memberikan ku semangat, untuk adik ku Yusuf yang selalu menanyai kapan aku pulang, untuk kakak sepupu terhebat ku Widya Rinanda S.Pdi yang penuh perhatian, dan untuk kalian semua saudara ku (bg wawan, cici, caca, aan, viona, ilma, yudha, jhodi, agung, hafiz) semoga kelak kita mampu membawa keluarga "Ikhlas" kepada kehidapan yang membanggakan. Aamiin..

Untuk seseorang..

Spesial juga ini ku persembahkan untuk mu pengisi hati ku "Suhabda Beqib". Terimakasih telah ada di hari-hari ku tiada henti menghibur memberikan semangat dan do'a agar aku selalu sabar mengejar masa depan, meskipun aku tidak tau bagaimana kita pada akhirnya nanti tapi biarkanlah itu menjadi rahasia Allah dan semoga keyakinan serta impian ini terwujud dalam garisan takdir yang indah dimasa yang akan datang, insyallah jodohnya kita akan bertemu atas ridho dan izin-Nya.

Spesial untuk kalian sahabat terbaikku..

Empat tahun lebih kita bersama suka dan duka kini tiba saatnya dipenghujung jalan kebersamaan, aku tidak tau apakah kita masih dapat bertemu atau malah sibuk dengan dunia masing-masing, tapi yang jelas nama kalian akan menjadi bagian yang akan ku ceritakan kepada suami dan anak-anak ku kelak. Teristimewa untuk MAKSET yang berengkarnasi menjadi MS alias malaikat surga haha (Srielvi Maslena "ceri", Dayana Yulia Sari "ucha" dan Faddila Agustia "teteh") terimakasih selalu sabar menghadapi atiim yang kadang pelupa dan suka menyebalkan . Untuk sahabat yang sudah jadi saudara atiim (Tiara Monica dan Poppy Novia Riza) kalian sungguh berarti dalam hidup atiim yang mempunyai bagian tersendiri di dalam hati ini. Dan buat kalian seluruh teman-teman PLS 2011 love you. Terimakasih selalu berbagi cerita tentang susah dan senangnya dalam meraih gelar ini. Cepat menyusul mendapat gelar ya para sahabat, jangan menyerah dan teruslah berusaha. Atiim sayang kalian semua.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, merupakan tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Motivasi Instrinsik Warga Belajar pada Proses Pelatihan Sulaman Bayangan Binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016
Yang menyatakan,

Fatimah Azzahrya
1100486/2011

ABSTRAK

Fatimah Azzahrya: Motivasi Instrinsik Warga Belajar Pada Proses Pelatihan Sulaman Bayangan Binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan Iv Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pelatihan sulaman bayangan di Nagari Ampang Tareh Lumpo yang berjalan baik. Hal ini diduga karena adanya hubungan dengan motivasi instrinsik warga belajar pada pelatihan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan motivasi instrinsik warga belajar dari aspek: (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, (4) senang bekerja mandiri, (5) dapat mempertahankan pendapat.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan data sebagaimana adanya, Populasi berjumlah lima puluh orang dan sampel berjumlah tiga puluh orang ditetapkan berdasarkan teknik penarikan sampel yaitu teknik *cluster random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi instrinsik warga belajar dari aspek: (1) tekun menghadapi tugas tergolong tinggi, (2) ulet menghadapi kesulitan tergolong tinggi, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah tergolong tinggi, (4) senang bekerja mandiri tergolong tinggi, (5) dapat mempertahankan pendapat tergolong tinggi. Saran agar motivasi instrinsik dari kelima aspek diatas lebih dapat ditingkatkan lagi oleh warga belajar tersebut.

Kata kunci: Motivasi Instrinsik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Motivasi Instrinsik Warga Belajar Pada Proses Pelatihan Sulaman Bayangan Binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan".

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
2. Ibuk Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Bapak Mhd. Natsir, S.Pd., S.Sos.I., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP) sekaligus Pembimbing II, yang telah membimbing dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Yuhelmi, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi.

5. Ibuk Dra. Setiawati, M.Si selaku Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan dan Karyawati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman Sejurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2011 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
8. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua

Padang, Desember 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Pertanyaan Penelitian 7
G. Manfaat Penelitian 8
H. Defenisi Operasional 9

BAB II KAJIAN TEORI
A. Landasan Teori 12
   1. Pelatihan Keterampilan Bagian dari PLS 12
   2. Motivasi 15
   3. Motivasi Instrinsik Warga Belajar Pada Proses Pelatihan 24
B. Penelitian yang Relevan 27
C. Kerangka Konseptual 28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 29
B. Populasi dan Sampel 29
C. Jenis dan Sumber Data 31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32
E. Teknik Analisis Data 33
F. Prosedur Penelitian 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 36
B. Pembahasan 46

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 54
B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA 57

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Kelompok Belajar dan Tutor Pelatihan Sulaman Bayangan 3
2. Rekapitulasi kehadiran Warga Belajar Pelatihan Sulaman Bayangan 4
3. Populasi Penelitan 30
4. Sampel Penelitian 31
5. Motivasi Instrinsik Warga Belajar Tekun Menghadapi Tugas 37
6. Motivasi Instrinsik Warga Belajar Ulet Menghadapi Kesulitan 39
7. Motivasi Instrinsik Warga Belajar Menunjukkan Minat terhadap Masalah ... 41
8. Motivasi Instrinsik Warga Belajar dari Lebih Senang Bekerja Mandiri..... 43
9. Motivasi Instrinsik Warga Belajar Dapet Mempertahankan Pendapat 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Histogram Motivasi Instrinsik Warga Belajar dari Aspek Tekun Menghadapi Tugas 38

2. Histogram Motivasi Instrinsik Warga Belajar dari Aspek Ulet Menghadapi Kesulitan 40

3. Histogram Motivasi Instrinsik Warga Belajar dari Aspek Menunjukkan Minat terhadap Masalah 42

4. Histogram Motivasi Instrinsik Warga Belajar dari Aspek Lebih Senang Bekerja Mandiri 44

5. Histogram Motivasi Instrinsik Warga Belajar dari Aspek Dapat Mempertahankan Pendapat 46

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Notoatmodjo (2003: 16) mengatakan pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Sejalan dengan hal tersebut, sesuai dengan falsafah seorang filosof yang mengatakan pendidikan itu bertujuan untuk memanusiakan manusia.

Pendidikan terbagi atas tiga macam yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan nonformal atau dikenal juga pendidikan luar sekolah turut berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas melalui satuan pendidikan yang ada. Pendidikan luar sekolah menurut Philips II Combs dalam (Joesoef 1992:5) adalah segala kegiatan yang terorganisir yang diselenggarakan di luar sistem pendidikan formal, baik tersendiri maupun merupakan bagian dari kegiatan yang jelas yang dimaksudkan untuk memberikan layanan pada sasaran didik tertentu dalam mencapai tujuan belajar.

PKK merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah karena PKK merupakan gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat khususnya perempuan yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa , berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, pintar

berwirausaha (maju dan mandiri), kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Seperti yang dikutip dalam Mengas (2010), "PKK membantu pendidikan nonformal dan informal dalam melaksanakan program-program pembelajaran untuk masyarakat, baik dibidang kesetaraan, PAUD, posyandu, keaksaraan serta kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pendidikan luar sekolah.

Tujuan program PKK salah satunya dalam bentuk pelatihan kecakapan hidup yang biasa disebut dengan istilah *life skill.* Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Luar Sekolah, Pemuda, dan Olahraga (Kepdirjen Diklusepora) Nomor; KEP-105/E/L/1990 sebagai berikut: Kursus/pelatihan adalah satuan pendidikan luar sekolah yang menyediakan berbagai jenis pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental bagi warga belajar yang memerlukkan bekal dalam mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah dan melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Fenomena yang ditemui di Nagari Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, ada 40 orang ibu-ibu rumah tangga yang kreatif dalam membuat keterampilan sulaman bayangan dan menjadikan keterampilan tersebut sebagai mata pencariannya. Setelah diteliti lebih lanjut dan menurut informasi yang didapatkan dari Bapak Doni Siswanto sebagai Wali Nagari Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, ternyata keterampilan sulaman bayangan itu berawal dari program kerja kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Nagari Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.

Informasi yang didapat dari ketua PKK Nagari Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Ibuk Rika Nofita S.Pd.I, program kerja kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) Nagari Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan dalam bidang pelatihan sulaman bayangan yang terlaksana dari tanggal 19 Juli 2014 sampai 18 Oktober 2014. Program pelatihan ini dilaksanakan pada hari selasa, kamis dan sabtu dari jam 14.00 sampai 17.00 WIB selama 3 bulan. Pelatihan ini bertujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkembang dan mampu membangun dirinya sendiri, meningkatkan taraf hidup, menciptakan lapangan pekerjaan, kreatif dan dinamis.

Ketua pelaksana pelatihan sulaman bayangan ibuk Ely Sovinal S.Pd menjelaskan, adapun warga belajar yang mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah ibuk-ibuk rumah tangga yang belum mempunyai keterampilan sebanyak 50 orang yang berasal dari Nagari Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan. Warga belajar tersebut dibagi menjadi tiga kelompok belajar dengan tutor masing-masing kelompok satu orang tutor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kelompok Belajar dan Tutor Program Pelatihan Sulaman Bayangan Binaan PKK Ampang Tareh Lumpo

No	Kelompok belajar	Jumlah warga belajar	Nama tutor
1	Kelompok A	20 orang	Dra. Musdayeni
2	Kelompok B	15 orang	Liza
3	Kelompok C	15 orang	Iyet

Sumber: ketua pelaksana pelatihan sulaman bayangan

Informasi yang didapat dari tutor pelatihan sulaman bayangan, warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan sulaman bayangan memiliki antusias

yang tinggi. Padahal jika dilihat contoh dari pelatihan-pelatihan yang pernah dilaksanakan sebelumnya, keantusiasan warga belajar sangat sulit terlihat. Berbeda hal dengan pelatihan sulaman bayangan ini, warga belajar sangat antusias dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor.

Warga belajar pada saat proses pelatihan berlangsung sangat rajin menghadiri pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Mereka jarang sekali tidak hadir kalau bukan karena hal yang memang sangat penting untuk dilakukan. Hal tersebut dibuktikan dari rekapitulasi kehadiran di bawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi Kehadiran Warga Belajar Program Pelatihan Sulaman Bayangan Binaan PKK Ampang Tareh Lumpo

No	Bulan Ke	Rata-rata Kehadiran	Presentase
1	Ke- 1	48 orang	96 %
2	Ke- 2	47 orang	94 %
3	Ke- 3	45 orang	90 %
Total			93 %

Sumber: ketua pelaksana pelatihan sulaman bayangan

Warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan sulaman bayangan tekun dan dalam belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor. Menurut informasi yang didapat dari tutor pelatihan sulaman bayangan, warga belajar mendapatkan nilai-nilai yang baik pada saat ujian praktek setiap teori sulaman bayangan. Nilai harian dan praktek menyulam warga belajar berkisar 85 sampai dengan 95. Ini membuktikan bahwa warga belajar selalu berusaha memberikan hasil terbaik dalam setiap materi menyulam.

Tutor sulaman bayangan menjelaskan bahwa 45 orang warga belajar pada pelatihan tersebut terlihat sangat gigih ketika belajar menyulam. Mereka selalu berusaha menyulam dengan sebaik mungkin sampai mendapatkan hasil sulaman

yang sangat indah. Apabila mereka mengalami kesulitan, maka warga belajar tersebut tidak merasa malas membuka kembali catatan mereka agar tau apa langkah yang harus mereka ambil untuk memperbaiki sulaman bayangan tersebut.

Warga belajar pelatihan sulaman bayangaan binan PKK Ampang Tareh Lumpo, sangat aktif ketika proses pelatihan berlangsung. Menurut hasil wawancara dengan tutor pada pelatihan terebut, 45 orang warga belajar terlihat tenang ketika proses pelatihan berlangsung, mereka serius mempertahikan tutor saat menjelaskan pembelajaran. Selanjutnya warga belajar sering bertanya apabila tidak mengerti terhadap teori yang diberikan oleh tutor. Warga belajar tidak malu untuk mengakui apabila ada terori menyulam yang belum mereka kuasai.

Hal yang telah dideskripsikan di atas merupakan ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi di dalam dirinya. Seseorang yang memiliki motivas akan mampu melaksanakan pembelajaran atau mengikuti proses pelatihan dengan baik. Sejalan dengan hal tersebut (Usman: 2000) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan/ tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan/ keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya dalam mencapai satu tujuan.

Latar belakang di atas mengingatkan betapa pentingnya motivasi belajar pada proses pelatihan sulaman bayangan. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai *motivasi instrinsik warga belajar pada proses pelatihan sulaman bayangan binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan.*

B. Identifikasi Masalah

Faktor yang mendukung keberhasilan proses pelatihan sulaman bayangan binaan PKK Ampang Tareh Lumpo dapat dilihat dari aspek-aspek motivasi instrinsik warga belajar, sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Dapat mempertahankan pendapat.
6. Cepat bosan pada tugas rutin.
7. Tidak mudah melepas pendapat yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah pada poin pertama sampai dengan poin kelima dari aspek motivasi instrinsik warga belajar pada proses pelatihan keterampilan sulaman bayangan binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan pada aspek tingginya motivasi belajar warga belajar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana motivasi instrinsik belajar warga belajar dalam mengikuti proses pelatihan sulaman bayangan binaan PKK di Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi instrinsik warga belajar pada proses pelatihan sulaman bayangan binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, yang dapat dilihat dari aspek motivasi instrinsik tersebut, yaitu:

1. Mendeskripsikan motivasi instrinsik warga belajar dari aspek tekun menghadapi tugas.
2. Mendeskripsikan motivasi instrinsik warga belajar dari aspek ulet menghadapi kesulitan.
3. Mendeskripsikan motivasi instrinsik warga belajar dari aspek menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Mendeskripsikan motivasi instrinsik warga belajar dari aspek lebih senang bekerja mandiri.
5. Mendeskripsikan motivasi istrinsik warga belajar dari aspek dapat mempertahankan pendapat.

F. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian mengenai motivasi instrinsik warga belajar pada proses pelatihan sulaman bayangan binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, , yaitu:

1. Bagaimana deskripsi motivasi instrinsik warga belajar dari aspek tekun menghadapi tugas?
2. Bagaimana deskripsi motivasi instrinsik warga belajar dari aspek ulet menghadapi kesulitan?

3. Bagaimana deskripsi motivasi instrinsik warga belajar dari aspek menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah?
4. Bagaimana deskripsi motivasi instrinsik warga belajar dari aspek lebih senang bekerja mandiri?
5. Bagaimana deskripsi motivasi istrinsik warga belajar dari aspek dapat mempertahankan pendapat?

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Menambah, mengembangkan pengetahuan dan wawasan mengenai motivasi instrinsik dalam pendidikan luar sekolah terutama pada pelaksanaan

2. Manfaat Praktis
   a. Bahan masukan bagi pengelola pelatihan sulaman bayangan di Nagari Ampang Tareh Lumpo Kabupaten Pesisir agar semakin sukses lagi kedepannya.
   b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan tentang motivasi instrinsik warga belajr dalam proses pelatihan sulaman bayangan.
   c. Bagi pembaca , dapat dimanfaatkan dan bisa dijadikan bahan informasi mengenai motivasi instrinsik warga belajar pada proses pelatihan sulaman bayangan.

H. Defenisi Operasional

Defenisi operasional guna menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, perlu diberikan definisi yang konkrit dan spesifik terhadap semua objek yang diteliti.

1. Motivasi Instrinsik

Sardiman (2012: 89) menyatakan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu diransang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi instrinsik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi dari dalam diri warga belajar pada saat proses pelatihan sulaman bayangan binaan PKK Ampang Tareh Lumpo Kabupaten Pesisir Selatan, aspek motivasi yang di deskripsikan yaitu:

a. Tekun Menghadapi Tugas

Tekun diartikan kekerasan dan kesungguhan dalam bekerja, belajar dan lain sebagainya (KBBI, 2005). Tekun menghadapi tugas pada penelitian ini adalah warga belajar yang selalu mencatat, mengerjakan dan menyelesaikan semua tugas-tugas dengan tepat waktu.

b. Ulet Menghadapi Kesulitan

Ulet diartikan dengan kuat, tidak mudah putus asa dan berkemampuan keras menggunakan segala potensi yang ada untuk mencapai suatu tujuan (KBBI, 2005). Ulet menghadapi kesulitan pada penelitian ini adalalah warga belajar yang mempunyai kemauan belajar yang tinggi sehingga apapun kesulitan dan masalah

yang dihadapi saat belajar terus dilalui dengan mencari jalan keluar walaupun terasa sangat sulit.

c. Menunjukkan Minat Terhadap Bermacam-Macam Masalah

Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu akan memperhatikan terus menerus dan diiringi dengan rasa senang (Slameto,2003). Sedangkan masalah adalah sesuatu yang harus diselesaikan atau dipecahkan (KBBI, 2005). Minat terhadap masalah menurut penelitian ini adalah minat warga belajar pada setiap masalah atau tantangan yang dihadapi saat belajar. Warga belajar dikatakan berminat apabila merasa senang dan penuh perhatian dalam mengikuti pelatihan serta mampu mengingat materi-materi menyulam yang telah diajarkan oleh tutor.

d. Lebih Senang Bekerja Mandiri

Senang diartikan dengan puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa dalam melakukan sesuatu. Sedangkan mandiri dapat diartikan sebagai keadaan yang mana seseorang dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dari orang lain (KBBI, 2005). Lebih senang bekerja mandiri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah warga belajar tetap berlatih walaupun tidak ada tutor, warga belajar kreatif belajar dari berbagai sumber, rajin mengulang-ulang pelajaran serta berlatih terus di rumah tanpa ada bantuan dari orang lain.

e. Dapat Mempertahankan Pendapat

Bertahan atau mempertahankan adalah tetap pada keadaan atau kedudukannya meskipun mengalami berbagai hal. Mempertahankan pendapat adalah tetap pada kedudukan atau keadaan yang kita pikirkan (KBBI, 2005). Dapat mempertahankan pendapat yang dimaksud pada penelitian ini adalah warga belajar yang teguh pendirian dalam belajar, percaya diri dengan pendapatnya sendiri serta tidak takut untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari tutor.

2. Pelatihan Sulaman Bayangan

Isjoni (2005: 20) pendidikan dan latihan (diklat) merupakan upaya meningkatkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan aspek intelektual dan kepribadian manusia. Menurut Yasyin (1997) menyulam merupakan merenda kain, artinya warga belajar ditintut kreatifitasnya dalam mempola kain tersebut menjadi indah. Sulaman bayangan di Kabupaten Pesisir Selatan dikenal juga dengan sebutan sulaman aplikasi. Menurut Pulakadang (2009:28) sulaman aplikasi adalah teknik menghias dengan melengkapkan (melengketkan) kain yang telah dibentuk diatas kain lainya.

Sulaman bayangan pada penelitian ini adalah sulaman khas yang berasal dari daerah Kabupaten Pesisir selatan, sulaman tersebut berbentuk berbagai macam motif mulai dari kembang-kembang ataupun kaligrafi yang indah dan dibuat dalam bentuk pakaian, maupun sarung bantal.